LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019

Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

Jl. Malino Km. 3 Sungguminasa

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Gowa, 09 Juni 2020
Kepala Balai Besar,

Dr. Sabir, S.Pt. M.Si
NIP. 196405141988021002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi
Pernyataan Tanggung Jawab
Ringkasan
I. Laporan Realisasi Anggaran
II. Neraca
III. Laporan Operasional
IV. Laporan Perubahan Ekuitas
V. Catatan atas Laporan Keuangan
    A. Penjelasan Umum
    B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
        B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
        B.2 Belanja
        B.3. Belanja Pegawai
        B.4. Belanja Barang
        B.5. Belanja Modal
            B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
            B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
    C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
        C.1. Aset Lancar
            C.1.1. Persediaan
        C.2. Aset Tetap
            C.2.1. Tanah
            C.2.2. Peralatan dan Mesin
            C.2.3. Gedung dan Bangunan
            C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
            C.2.5. Aset Tetap Lainnya
            C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
        C.3. Aset Lainnya
            C.3.1. Aset Tak Berwujud
            C.3.2. Aset Lain-lain
            C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
        C.4. Kewajiban Jangka Pendek
            C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
            C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka
        C.5. Ekuitas
            C.5.1. Ekuitas
    D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
        D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
        D.2. Beban Pegawai
        D.3. Beban Persediaan
        D.4. Beban Barang dan Jasa
        D.5. Beban Pemeliharaan
        D.6. Beban Perjalanan Dinas
        D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
        D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepaada Masyarakat
        D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
   - E.1. Ekuitas Awal
   - E.2. Surplus/Defisit-LO
   - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
     - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
     - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
     - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
   - E.4. Transaksi Antar Entitas
     - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
     - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
   - E.5. Ekuitas Akhir

F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
   - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
   - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gowa, 09 Juni 2020
Kepala Balai Besar,

Dr. Sabir, S.Pt. M.Si
NIP. 196405141988021002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp317.541.680,00 atau mencapai 165,57% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp191.791.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp20.650.248.423,00 atau mencapai 99,27% dari alokasi anggaran sebesar Rp20.801.901.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp166.514.138.268,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp4.366.250,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp166.469.974.770,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp39.797.248,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp166.514.138.268,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp317.808.480,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp22.904.295.861,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-22.586.487.381,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp11.136.500,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-22.575.350.881,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp154.176.561.366,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-22.575.350.881,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp14.590.498.040,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp20.334.706.743,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp166.514.138.268,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019			31 Desember 2018
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	191.791.000,00	317.541.680,00	165,57	300.959.920,00
Jumlah Pendapatan		**191.791.000,00**	**317.541.680,00**	**165,57**	**300.959.920,00**
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	5.857.135.000,00	5.797.301.254,00	98,98	5.810.760.823,00
Belanja Barang	B.4.	14.133.796.000,00	14.042.543.269,00	99,35	22.789.550.890,00
Belanja Modal	B.5.	810.970.000,00	810.403.900,00	99,93	148.301.150,00
Jumlah Belanja		**20.801.901.000,00**	**20.650.248.423,00**	**99,27**	**28.748.612.863,00**

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	4.366.250,00	2.183.500,00
Jumlah Aset Lancar		**4.366.250,00**	**2.183.500,00**
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	113.554.399.000,00	113.554.399.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	15.502.050.347,00	15.478.107.958,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	52.863.312.836,00	37.546.497.267,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3.488.786.319,00	3.488.786.319,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	87.824.550,00	92.669.750,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-19.026.398.282,00	-15.986.676.207,00
Jumlah Aset Tetap		**166.469.974.770,00**	**154.173.784.087,00**
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	34.800.000,00	34.800.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	609.952.110,00	299.198.389,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-604.954.862,00	-297.632.816,00
Jumlah Aset Lainnya		**39.797.248,00**	**36.365.573,00**
Jumlah Aset		**166.514.138.268,00**	**154.212.333.160,00**
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	0,00	35.771.794,00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.2.	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**0,00**	**35.771.794,00**
Jumlah Kewajiban		**0,00**	**35.771.794,00**
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	166.514.138.268,00	154.176.561.366,00
Jumlah Ekuitas		**166.514.138.268,00**	**154.176.561.366,00**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**166.514.138.268,00**	**154.212.333.160,00**

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	317.808.480,00	249.450.888,00
JUMLAH PENDAPATAN		**317.808.480,00**	**249.450.888,00**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5.797.301.254,00	5.810.760.823,00
Beban Persediaan	D.3.	39.394.550,00	27.349.500,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	7.226.607.375,00	9.033.913.344,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	820.015.250,00	880.770.090,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	5.798.747.850,00	12.651.238.750,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepaada Masyarakat	D.8.	119.579.700,00	0,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	0,00	234.434.500,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	3.102.649.882,00	3.443.219.235,00
JUMLAH BEBAN		**22.904.295.861,00**	**32.081.686.242,00**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**-22.586.487.381,00**	**-31.832.235.354,00**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	5.475.000,00	17.841.000,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	629.700,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	6.587.700,00	13.982.768,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	296.500,00	60.000,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**11.136.500,00**	**31.763.768,00**
SURPLUS/DEFISIT - LO		**-22.575.350.881,00**	**-31.800.471.586,00**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
EKUITAS AWAL	E.1.	154.164.284.366,00	158.613.734.344,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-22.575.350.881,00	-31.800.471.586,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	14.590.498.040,00	-1.084.354.335,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	1.308.094.569,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	15.054.241.000,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	-1.771.837.529,00	-1.084.354.335,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	20.334.706.743,00	28.447.652.943,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	12.349.853.902,00	-4.449.449.978,00
EKUITAS AKHIR	**E.6.**	**166.514.138.268,00**	**154.164.284.366,00**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. **Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku**

1. Organisasi

a. Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian ***Nomor 106/Permentan/OT.140/10/2013, tanggal 09 Oktober*** **2013,** tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, mempunyai mandat bersifat regional dan nasional, yang memiliki kekhasan bidang Mekanisasi Pertanian.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Permentan Nomor 106/ Permentan/ OT.140/10/2013, tanggal 9 Oktober 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, mempunyai Tugas Pokok "**melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian"**.

Sedangkan fungsi yang diselenggarakan antara lain:

1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama
2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan
3) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian
4) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur
5) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri
6) Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur
7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian
8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian
9) Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang mekanisasi pertanian
10) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya
11) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian

12) Pelaksanaan bimbingan lanjutan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
13) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
14) Pengelolaan Unit Inkubator Usaha Tani
15) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan dibidang pertanian
16) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan,
17) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis
18) Pengelolaan urusan kepegawaian , keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Batangkaluku.

Berdasarkan Permentan tersebut diatas, bahwa Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dan sehari hari dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

c. Wilayah Kerja

Untuk optimalisasi pelayanan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pertanian berjalan efektif dan efiien, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, melalui Surat Keputusan No. 145/Kpts/OT.130/K/12/2007, telah menetapkan pembagian wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Pertanian, dan berdasarkan Surat Keputusan tersebut wilayah kerja BBPP Batangkaluku, meliputi :

- Provinsi Sulawesi Selatan
- Provinsi Sulawesi Barat
- Provinsi Sulawesi Tenggara
- Provinsi Sulawesi Tengah
- Provinsi Sulawesi Utara, dan
- Provinsi Gorontalo

Sedang untuk tugas penyelenggaraan Diklat yang berhubungan dengan Mekanisasi Pertanian sesuai dengan ke khasan BBPP Batangkaluku, maka wilayah kerjanya ditetapkan secara nasional.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik

yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah

b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disaj ikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  a. Kewajiban Jangka Pendek
  Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
  Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  b. Kewajiban Jangka Panjang
  Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	189.791.000,00	189.791.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	2.000.000,00	2.000.000,00
Jumlah Pendapatan	**191.791.000,00**	**191.791.000,00**
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.737.135.000,00	5.740.304.000,00
Belanja Lembur	0,00	115.000.000,00
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	120.000.000,00	1.831.000,00
Belanja Barang Operasional	2.565.798.000,00	2.542.651.000,00
Belanja Barang Non Operasional	3.590.405.000,00	3.525.857.000,00
Belanja Barang Persediaan	42.000.000,00	42.000.000,00
Belanja Jasa	1.182.940.000,00	1.202.920.000,00
Belanja Pemeliharaan	771.769.000,00	820.096.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.404.030.000,00	5.880.272.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	120.000.000,00	120.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	612.970.000,00	612.970.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	198.000.000,00
Jumlah Belanja	**20.147.047.000,00**	**20.801.901.000,00**

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp317.541.680,00 atau mencapai 165,57% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp191.791.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019

Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	189.791.000,00	302.206.480,00	159,23
Pendapatan Jasa Lainnya	0,00	6.300.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	6.535.200,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	2.000.000,00	2.500.000,00	125,00
Jumlah	**191.791.000,00**	**317.541.680,00**	**165,57**

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 5,51% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	19.685.264,00	-100,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	302.206.480,00	261.341.888,00	15,64
Pendapatan Jasa Lainnya	6.300.000,00	1.300.000,00	384,62
Pendapatan Lain-lain	6.535.200,00	13.982.768,00	-53,26
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	2.500.000,00	4.650.000,00	-46,24
Jumlah	**317.541.680,00**	**300.959.920,00**	**5,51**

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp20.650.248.423,00 atau 99,27% dari anggaran belanja sebesar Rp20.801.901.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2019

Uraian	2019		
Akun Belanja	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Belanja Pegawai	5.857.135.000,00	5.798.759.384,00	99,00
Belanja Barang	14.133.796.000,00	14.115.741.869,00	99,87
Belanja Modal	810.970.000,00	810.403.900,00	99,93

Uraian	2019		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Total Belanja Kotor	20.801.901.000,00	20.724.905.153,00	99,63
Pengembalian Belanja		-74.656.730,00	0.00
Total Belanja	20.801.901.000,00	20.650.248.423,00	99,27

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar -28,17% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Anggaran DIPA BBPP Batangkaluku untuk tahun 2019 sebesar Rp. 28.748.612.863,00

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Belanja Pegawai	5.797.301.254,00	5.810.760.823,00	-0,23
Belanja Barang	14.042.543.269,00	22.789.550.890,00	-38,38
Belanja Modal	810.403.900,00	148.301.150,00	446,46
Total Belanja	**20.650.248.423,00**	**28.748.612.863,00**	**-28,17**

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.797.301.254,00 dan Rp5.810.760.823,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

1. Keadaan Pegawai menurut Golongan dan Pendidikan

No	Pangkat	Golongan	Jumlah (org)
1	Pembina Utama Muda	IV/c	3
2	Pembina Tk.I	IV/b	3
3	Pembina	IV/a	8
4	Penata Tk. I	III/d	11
5	Penata	III/c	13

6	Penata Muda Tk.I	III/b	10
7	Penata Muda	III/a	15
8	Pengatur Tk.I	II/d	-
9	Pengatur	II/c	9
10	Pengatur Muda Tk.I	II/b	4
11	Pengatur Muda	II/a	-
12	Juru Tk.I	I/d	2
13	Juru	-	-
14	Juru Muda Tk.I	-	-
15	Juru Muda	-	-
Jumlah			**78**

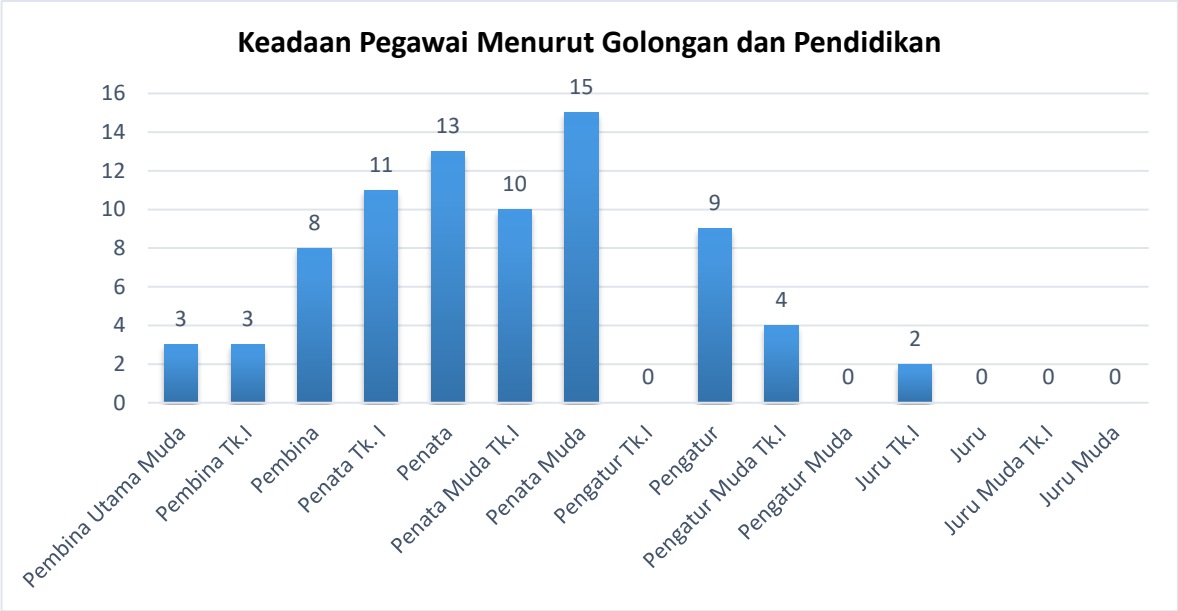

Realisasi belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar -0,23% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat beberapa pegawai yang memasuki usia pensiun

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.684.115.434,00	5.677.351.140,00	0,12

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Lembur	114.643.950,00	133.411.000,00	-14,07
Jumlah Belanja Kotor	**5.798.759.384,00**	**5.810.762.140,00**	**-0,21**
Pengembalian Belanja Pegawai	**-1.458.130,00**	**-1.317,00**	**110.616,02**
Jumlah Belanja	**5.797.301.254,00**	**5.810.760.823,00**	**-0,23**

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp14.042.543.269,00 dan Rp22.789.550.890,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami penurunan sebesar -38,38% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan Realisasi Belanja barang diakibatkan oleh turunnya anggaran dibanding tahun sebelumnya

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.542.649.360,00	2.286.170.000,00	11,22
Belanja Barang Non Operasional	3.521.519.814,00	5.580.199.150,00	-36,89
Belanja Barang Persediaan	41.821.300,00	24.966.000,00	67,51
Belanja Jasa	1.202.549.995,00	1.132.972.400,00	6,14
Belanja Pemeliharaan	820.015.250,00	880.770.090,00	-6,90
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.867.606.450,00	12.690.184.450,00	-53,76
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	119.579.700,00	234.434.500,00	-48,99
Jumlah Belanja Kotor	**14.115.741.869,00**	**22.829.696.590,00**	**-38,17**
Pengembalian Belanja Barang	**-73.198.600,00**	**-40.145.700,00**	**82,33**
Jumlah Belanja	**14.042.543.269,00**	**22.789.550.890,00**	**-38,38**

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp810.403.900,00 dan Rp148.301.150,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 446,46% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat anggaran untuk mendukung pelatihan vokasi Alsin sebesar Rp. 500.000.000,00 berupa peralatan Bengkel dan sarana lainnya yang mendukung pelatihan vokasi
2. Terdapat belanja modal berupa renovasi atas ruang kelas sebesar Rp. 198.000.000,00
3. Adanya kenaikan belanja modal yang berasal dari PNBP dibandingkan tahun sebelumnya yang diakibatkan oleh kenaikan realisasi PNBP

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	612.403.900,00	148.301.150,00	312,95
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	198.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	**810.403.900,00**	**148.301.150,00**	**446,46**
Pengembalian Belanja Modal	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**810.403.900,00**	**148.301.150,00**	**446,46**

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp612.403.900,00 dan Rp148.301.150,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 312,95% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya belanja modal untuk mendukung pelatihan vokasi alat dan mesin sebesar Rp. 612.403.900,00

Uraian jenis transaksi	Kuantitas (Buah)	Nilai
Trailler Hydrolic Jack/Trado Trailler	1	1,046,200
Mesin Transmission Automotive	1	6,442,700
Battery Charge	1	10,283,350
Tool Kit Set	13	24,014,900
Tool Kit Box	30	33,174,000
Puller Set	1	1,259,500
Engine Stand	1	1,873,740
Tool General Mechanic Set	4	80,781,360
Digital Tachometer	1	1,507,770
Fuel Injection Test	1	2,256,870
Rak-Rak Penyimpan	3	9,901,500
Lemari Besi/Metal	2	6,197,700
Locker	1	4,093,200
Alat Penghancur Kertas	1	2,193,100
Mesin Absensi	1	5,755,750

LCD Projector/Infocus	4	24,400,400
Meja Kerja Kayu	21	41,058,600
Kursi Besi/Metal	7	10,234,400
A.C. Split	11	67,640,100
Dispenser	4	7,042,200
Push Button Control Panel	1	2,053,370
Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya	3	3,884,100
Mesin Pemotong Biasa	1	4,741,000
Telephone Mobile	2	15,208,600
Ashtray	1	1,250,000
Humidity Control Lainnya	1	1,507,770
Electric Cleaner	1	3,630,000
Conecctor	1	32,780,000
Weight Scale Capacity 120 Kg	1	2,029,600
Cabinet Untuk EKG	1	7,627,620
High Pressure Sterilizer	1	3,627,580
Compressor	1	21,575,400
Volume Metric Flash	1	1,371,370
Torque Wrench With Socket Head	2	5,653,500
Alat Uji Untuk Kerja Radiator	1	2,911,370
Diesel Engine	1	1,031,580
Multi Unit Extraction	1	1,879,900
Vacuum Manifold	1	1,815,500
Washer And Dryer,Pipet	1	3,198,690
Digital Anemometer	1	2,406,140
Hybrid Recorder	5	7,103,800
Peralatan Umum Lainnya	1	1,581,000
Hydraulic Power Units	4	18,779,150
P.C Unit	6	48,801,250
Lap Top	3	22,200,000
Hard Disk	1	1,633,000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	4	10,000,000
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3	7,909,500
Heavy Duty Crusher	1	33,055,770

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	612.403.900,00	148.301.150,00	312,95
Jumlah Belanja Kotor	**612.403.900,00**	**148.301.150,00**	**312,95**
Pengembalian Belanja	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Jumlah Belanja	**612.403.900,00**	**148.301.150,00**	**312,95**

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp198.000.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. adanya belanja modal berupa Renovasi atap ruang kelas sebesar Rp. 198.000.000,00

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	198.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	**198.000.000,00**	**0,00**	**0,00**
Pengembalian Belanja	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**198.000.000,00**	**0,00**	**0,00**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.366.250,00 dan Rp2.183.500,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	4.366.250,00	2.183.500,00
Jumlah	**4.366.250,00**	**2.183.500,00**

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp113.554.399.000,00 dan Rp113.554.399.000,00.

Rincian Saldo Tanah

No	Jenis	Luas (M2)	Nilai	Lokasi
1.	Tanah Bangunan	28.490	50.671.176.000,00	Malino Km. 3 Sungguminasa Rt.002/001, Somba Opu
2.	Tanah Sawah	44.514	37.598.348.000,00	Malino Km. 3 Sungguminasa Rt.002/001, Somba Opu
3.	Tanah Kebun	42.127	25.284.875.000,00	Malino Km. 3 Sungguminasa Rt.002/001, Somba Opu
Jumlah			**113.554.399.000,00**	

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp15.502.050.347,00 dan Rp15.478.107.958,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	**15.478.107.958,00**
Mutasi Tambah	
Pembelian	612.403.900,00
Transfer Masuk	2.000.000,00
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	32.801.250,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-589.320.258,00
Penghapusan	-33.942.503,00
Saldo per 31 Desember 2019	**15.502.050.347,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-13.720.656.334,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	**1.781.394.013,00**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi penambahan terdiri dari :
   a. Pembelian Peralatan dan mesin berupa peralatan Bengkel dan peralatan kantor sebesar Rp. 612.403.900,-
   b. Transfer Masuk berupa Mesin Absensi dari Biro Kepegawaian Setjen sebesar Rp. 2.000.000,-
   c. Reklasifikasi Aset Lainnya ke Aset Tetap berupa 3 Unit Sepeda Motor sebesar Rp. 32.801.250,-
2. Mutasi pengurangan terdiri dari:
   a. Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa Penghentian Aset dari penggunaaan yang sementara menunggu proses penghapusan sebesar Rp. 589.320.258,-
   b. Penghapusan Peralatan dan mesin sebesar Rp. 33.942.503,-

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp52.863.312.836,00 dan Rp37.546.497.267,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	**37.546.497.267,00**
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	1.308.094.569,00
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	4.725.000,00
Pengembangan Nilai Aset	198.000.000,00

Koreksi Kesalahan input IP	15.054.241.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi ekuitas akibat Koreksi Revaluasi	-1.248.245.000,00
Saldo per 31 Desember 2019	**52.863.312.836,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-4.320.511.889,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	**48.542.800.947,00**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi penambahan sebagai berikut :
   a. Reklasifikasi masuk berupa
2. Jelaskan mutasi pengurangan dst...

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.488.786.319,00 dan Rp3.488.786.319,00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp87.824.550,00 dan Rp92.669.750,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	**92.669.750,00**
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-4.794.500,00
Penghapusan	-50.700,00
Saldo per 31 Desember 2019	**87.824.550,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	**87.824.550,00**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Jelaskan mutasi penambahan dst...
2. Jelaskan mutasi pengurangan dst...

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-19.026.398.282,00 dan Rp-15.986.676.207,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	15.502.050.347,00	-13.720.656.334,00	1.781.394.013,00
2.	Gedung dan Bangunan	52.863.312.836,00	-4.320.511.889,00	48.542.800.947,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.488.786.319,00	-122.787.663,00	3.365.998.656,00
4.	Aset Tetap Lainnya	87.824.550,00	0,00	87.824.550,00
Akumulasi Penyusutan		**71.941.974.052,00**	**-19.026.398.282,00**	**52.915.575.770,00**

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp34.800.000,00 dan Rp34.800.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	34.800.000,00
Jumlah	**34.800.000,00**

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp609.952.110,00 dan Rp299.198.389,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	**299.198.389,00**
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	594.114.758,00
Mutasi Kurang	

Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-37.526.250,00
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-245.834.787,00
Saldo per 31 Desember 2019	**609.952.110,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-604.954.862,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	**4.997.248,00**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Jelaskan mutasi penambahan dst...
2. Jelaskan mutasi pengurangan dst...

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-604.954.862,00 dan Rp-297.632.816,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	34.800.000,00	0,00	34.800.000,00
2.	Aset Lain-lain	609.952.110,00	-604.954.862,00	4.997.248,00
Akumulasi Penyusutan		**644.752.110,00**	**-604.954.862,00**	**39.797.248,00**

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp35.771.794,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0,00	35.771.794,00
Jumlah	**0,00**	**35.771.794,00**

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp166.514.138.268,00 dan Rp154.164.284.366,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp317.808.480,00 dan Rp249.450.888,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	6.300.000,00	1.300.000,00	384,62
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	2.500.000,00	4.650.000,00	-46,24
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	195.075.000,00	178.950.000,00	9,01
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	52.339.000,00	48.596.700,00	7,70
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	500.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	61.094.480,00	15.954.188,00	282,94
Jumlah	**317.808.480,00**	**249.450.888,00**	**27,40**

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian pendapatan yang tersaji pada tabel diatas>.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.797.301.254,00 dan Rp5.810.760.823,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.963.601.954,00	3.883.559.540,00	2,06

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pembulatan Gaji PNS	56.938,00	57.188,00	-0,44
Beban Tunj. Anak PNS	102.082.208,00	101.941.682,00	0,14
Beban Tunj. Beras PNS	219.649.860,00	229.354.140,00	-4,23
Beban Tunj. Fungsional PNS	286.600.000,00	309.000.000,00	-7,25
Beban Tunj. PPh PNS	11.910.784,00	10.364.433,00	14,92
Beban Tunj. Struktural PNS	97.290.000,00	121.890.000,00	-20,18
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	323.908.560,00	329.114.840,00	-1,58
Beban Tunjangan Umum PNS	116.035.000,00	116.870.000,00	-0,71
Beban Uang Lembur	114.643.950,00	133.411.000,00	-14,07
Beban Uang Makan PNS	561.522.000,00	575.198.000,00	-2,38
Jumlah	**5.797.301.254,00**	**5.810.760.823,00**	**-0,23**

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp39.394.550,00 dan Rp27.349.500,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	39.394.550,00	27.349.500,00	44,04
Jumlah	**39.394.550,00**	**27.349.500,00**	**44,04**

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7.226.607.375,00 dan Rp9.033.913.344,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa

per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Bahan	3.002.530.314,00	4.945.997.400,00	-39,29
Beban Barang Non Operasional Lainnya	114.499.500,00	125.901.750,00	-9,06
Beban Barang Operasional Lainnya	173.177.000,00	175.581.450,00	-1,37
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	83.280.000,00	82.020.000,00	1,54
Beban Honor Output Kegiatan	400.150.000,00	507.300.000,00	-21,12
Beban Jasa Lainnya	45.000.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	613.800.000,00	603.700.000,00	1,67
Beban Keperluan Perkantoran	2.286.192.360,00	2.028.568.550,00	12,70
Beban Langganan Air	130.779.800,00	146.394.920,00	-10,67
Beban Langganan Listrik	311.111.300,00	303.517.200,00	2,50
Beban Langganan Telepon	1.487.101,00	2.932.074,00	-49,28
Beban Sewa	64.600.000,00	112.000.000,00	-42,32
Jumlah	**7.226.607.375,00**	**9.033.913.344,00**	**-20,01**

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp820.015.250,00 dan Rp880.770.090,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	366.873.350,00	440.423.700,00	-16,70
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	453.141.900,00	440.346.390,00	2,91
Jumlah	**820.015.250,00**	**880.770.090,00**	**-6,90**

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.798.747.850,00 dan Rp12.651.238.750,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	3.113.133.850,00	4.172.335.400,00	-25,39
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	25.275.000,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.671.014.500,00	1.614.851.050,00	3,48
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	989.324.500,00	6.864.052.300,00	-85,59
Jumlah	**5.798.747.850,00**	**12.651.238.750,00**	**-54,16**

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp119.579.700,00 dan Rp234.434.500,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	34.534.500,00	-100,00
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	119.579.700,00	0,00	0,00
Beban Tanah Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	199.900.000,00	-100,00
Jumlah	**119.579.700,00**	**234.434.500,00**	**-48,99**

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.102.649.882,00 dan Rp3.443.219.235,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.935.172.318,00	1.435.155.429,00	34,84
Beban Penyusutan Irigasi	28.858.411,00	56.462.463,00	-48,89
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	176.967.085,00	296.516.068,00	-40,32
Beban Penyusutan Jaringan	4.696.531,00	9.125.273,00	-48,53
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	69.256,00	97.596,00	-29,04
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	956.886.281,00	1.645.862.406,00	-41,86
Jumlah	**3.102.649.882,00**	**3.443.219.235,00**	**-9,89**

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-629.700,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-296.500,00	-60.000,00	394,17
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	52.500,00	0,00	0,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	5.475.000,00	17.841.000,00	-69,31
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	13.982.600,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	6.535.200,00	168,00	3.889.900,00
Jumlah	**11.136.500,00**	**31.763.768,00**	**-64,94**

<silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas>.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp154.164.284.366,00 dan Rp158.613.734.344,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-22.575.350.881,00 dan Rp-31.800.471.586,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp14.590.498.040,00 dan Rp-1.084.354.335,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.308.094.569,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp15.054.241.000,00 dan Rp0,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2019.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Gedung dan Bangunan	15.054.241.000,00
Jumlah	**15.054.241.000,00**

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-1.771.837.529,00 dan Rp-1.084.354.335,00. Koreksi ini berasal dari transaksi

koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-523.592.529,00
Gedung dan Bangunan	-1.248.245.000,00
Jumlah	**-1.771.837.529,00**

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp20.334.706.743,00 dan Rp28.447.652.943,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	20.650.248.423,00
Diterima dari Entitas Lain	-317.541.680,00
Transfer Masuk	2.000.000,00
Jumlah	**20.334.706.743,00**

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-317.541.680,00 sedangkan DKEL sebesar Rp20.650.248.423,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.000.000,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018010199238050000KP	2.000.000,00
Jumlah			**2.000.000,00**

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp166.514.138.268,00 dan Rp154.164.284.366,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Silahkan diberikan penjelasan mengenai kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Silahkan diberikan penjelasan mengenai hal-hal penting lainnya